



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

IMPLEMENTATION OF EDUCATIONAL MANAGEMENT AND ITS IMPACT ON THE LEARNING PROCESS IN PRIMARY SCHOOLS

**Nur Asni¹, ²Nurul Miranda Ansar², Ika Mardiana Salam³, Putri Rahmadani⁴
Lulu Afrida⁵, Muh. Ilyas⁶**

PGSD, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: asni73717@gmail.com¹, mirandanurul226@gmail.com², ikamardiana120902@gmail.com³,
rahmadanip908@gmail.com⁴, luluafrida1@gmail.com⁵, muhilyas020201@gmail.com⁶

Article history :

Abstract

Received : 11-01-2025
Revised : 12-01-2025
Accepted: 14-01-2025
Published: 17-01-2025

This study aims to analyze the implementation of educational management in elementary schools and its impact on the learning process. In the context of education, effective management plays a crucial role in creating a conducive environment for optimal learning. This research employs a qualitative approach with a case study design, conducted in several elementary schools in urban areas. Data were collected through interviews with school principals, teachers, and parents, as well as direct observations of classroom activities. The findings indicate that good educational management, including well-planned strategies, effective school leadership, and adequate management of facilities, contributes to the improvement of the quality of learning. The learning process becomes more interactive, students are more engaged, and their motivation to learn increases. Furthermore, regular evaluation management provides constructive feedback for both teachers and students. The study also reveals that challenges such as limited budgets and facilities still affect the quality of learning in some schools. Overall, the proper implementation of educational management can enhance the efficiency and quality of the learning process in elementary schools and positively impact academic achievement and the development of students' social skills.

Keywords : Educational Management, Learning Process, Elementary Schools.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidikan di sekolah dasar dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, manajemen yang efektif memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses pembelajaran yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang dilakukan di beberapa sekolah dasar di wilayah perkotaan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang baik, yang meliputi perencanaan yang matang, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, dan pengelolaan fasilitas yang memadai, berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, siswa lebih terlibat, dan motivasi belajar mereka meningkat. Selain itu, pengelolaan evaluasi yang teratur memberikan umpan balik yang konstruktif bagi guru dan siswa. Penelitian ini juga menemukan bahwa kendala seperti keterbatasan anggaran dan fasilitas masih mempengaruhi kualitas pembelajaran di beberapa sekolah. Secara keseluruhan, implementasi manajemen pendidikan yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar, serta memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik dan pengembangan keterampilan sosial siswa.

Kata Kunci : Manajemen Pendidikan, Proses Pembelajaran, Sekolah Dasar, Kepemimpinan.



PENDAHULUAN

Suatu manajemen disekolah merupakan hal yang paling utama dan terpenting dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar, keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari apa yang telah dicapai dan berbagai prestasi yang telah dicapai oleh sekolah tersebut. Pendidikan yang baik akan menciptakan suatu masyarakat yang baik dan berkualitas. Seorang guru bertugas menjadi penggerak dalam bidang pendidikan yang diharapkan untuk mewujudkan tujuan dari suatu pendidikan. Pendidikan adalah sebuah kebutuhan yang wajib dimiliki oleh manusia supaya bisa bertahap dalam menghadapi perkembangan zaman (Baharudin et al., 2022).

Peran manajemen di Sekolah Dasar sangat berpengaruh pada peningkatan proses pembelajaran diantaranya adalah jika suatu manajemen sekolah berjalan dengan baik maka tentu akan berdampak baik pula bagi seluruh siswa bahkan tidak hanya siswa melainkan guru dan kepala sekolah. Selain itu manajemen juga menunjang naiknya akreditasi sekolah, dimana jika akreditasi sekolah naik tentu saja kualitas atau pendidikan di sekolah tersebut juga ikut meningkat. Hal ini terjadi semakin banyak hal-hal baru yang mungkin diperoleh oleh siswa salah satunya dibidang sarana dan prasarana yang memadai juga sebagai penunjang sebuah pembelajaran terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan disetiap mata pelajaran, jika sudah tercapainya tujuan pembelajaran maka sudah bisa dikatakan bahwa pembelajaran tersebut berhasil (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023).

Proses pendidikan sering diukur dari kondisi yang baik, persyaratan yang terpenuhi, dan kelengkapan komponen dalam pendidikan. Komponen-komponen tersebut meliputi input, proses, output, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta biaya (Marhalah, 2024). Ada dua faktor utama yang menjelaskan mengapa Upaya peningkatan mutu pendidikan belum berhasil. Pertama, strategi pembangunan pendidikan selama ini lebih berfokus pada orientasi input. Strategi ini didasarkan pada asumsi bahwa jika semua input pendidikan, seperti penyediaan materi ajar, alat belajar, fasilitas pendidikan, serta pelatihan guru dan tenaga kependidikan terpenuhi, maka secara otomatis sekolah akan menghasilkan output berkualitas sesuai harapan. Namun, pendekatan input-output ini ternyata tidak sepenuhnya efektif dalam lembaga pendidikan, melainkan lebih cocok untuk institusi ekonomi dan industri. Kedua, pengelolaan pendidikan cenderung bersifat makro dan diatur oleh birokrasi di tingkat pusat. Akibatnya, banyak faktor yang direncanakan di pusat tidak berjalan sebagaimana mestinya di tingkat sekolah (Hasan Baharudin et al., n.d.). Pelaksanaan sasaran peningkatan proses pembelajaran sebagai penguatan manajemen sekolah juga tidak terlepas dari upaya keterkaitan seorang guru. Seorang guru harus meningkatkan kualitas dan kreatifitasnya dalam menyesuaikan dengan perkembangan zaman, teknologi, ilmu pengetahuan, dan persaingan global pada sebuah negara yang dituntut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, inovatif dan memiliki ide pemikiran yang tinggi (Puspaningtyas, 2019). Sekolah Dasar (SD) yang termasuk dalam pendidikan dasar sebagai pelaksana pendidikan, harus mengatur pembelajaran secara baik dan sesuai dengan kualitas yang seharusnya dimiliki suatu sekolah, pengaturan dalam suatu sekolah dapat dilakukan dan diatur melalui manajemen pendidikan. Proses pembelajaran merupakan pusat dari kegiatan sekolah, manajemen pendidikan pada setiap sekolah merupakan kegiatan mengenai penataan, pengaturan dan pengelolaan pendidikan (Ajmila et al., 2023).



Dengan implementasi manajemen pendidikan yang demikian, maka tentulah proses pendidikan dapat lebih meningkat dengan optimal. Atau dengan kata lain manajemen sangat diperlukan untuk menjamin supaya seluruh kegiatan pendidikan dapat terlaksana dengan optimal, sehingga proses pendidikan di sekolah tersebut dapat lebih meningkat. Manajemen kelas memiliki peran dalam membantu peserta didik melangsungkan kewajibannya dalam proses pendidikan yang berkaitan dengan motivasi, produktifitas, dan kepuasan (Husaini Husman 2022). Karakteristik teori manajemen ini, secara garis besar dapat dinyatakan sebagai pengalaman, yaitu adanya keterkaitan antara satu teori dengan teori yang lain, serta mengakui kemungkinan adanya masalah. Penerapan manajemen kelas dalam proses belajar mengajar sangat terkait dengan keprofesionalan seorang guru, dalam hal ini merupakan sumber belajar bagi peserta didik. Guru merupakan bagian dari sistem pendidikan menempati posisi yang strategis dalam manajemen kelas dan pengembangan mutu Pendidikan peserta didik. Oleh karena itu, dituntut semua guru agar dapat memiliki integritas dalam mengelola kelas guna menciptakan proses pembelajaran yang menarik, sistematis, terukur dan terarah guna memudahkan pencapaian tujuan pendidikan. Menyikapi hal tersebut, guru mengupayakan agar dapat memiliki kecakapan dalam melaksanakan profesinya, khususnya yang terkait dengan system manajemen kelas (Ajmila et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji implementasi manajemen pendidikan dan dampaknya terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar. Lokasi penelitian dilakukan di beberapa sekolah dasar yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria yang relevan, seperti tingkat prestasi akademik, keberagaman kebijakan manajemen pendidikan, dan partisipasi guru serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam (in-depth interview) dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, dokumentasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program manajemen pendidikan di sekolah juga dianalisis. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan implementasi manajemen pendidikan dan dampaknya terhadap pembelajaran (Haryati et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan di sekolah dasar mempengaruhi kualitas pembelajaran secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan bergantung pada perencanaan yang baik, kepemimpinan yang efektif, serta keterlibatan seluruh pihak terkait dalam proses pendidikan. Perencanaan pendidikan yang melibatkan semua yang terlibat seperti guru, kepala sekolah, dan orang tua, memberikan rasa tanggung jawab bersama yang memperkuat komitmen terhadap tujuan pendidikan. Selain itu, peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang visioner sangat krusial dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun (Shahzad et al., 2024)

Di sisi lain, meskipun sebagian besar sekolah dasar di penelitian ini telah melaksanakan manajemen pendidikan dengan baik, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan anggaran



dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Meskipun demikian, guru yang terlatih dengan baik dalam manajemen kelas dan penerapan metode pengajaran yang inovatif terbukti lebih efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Fasilitas sekolah yang memadai juga memiliki dampak yang cukup besar terhadap kualitas pembelajaran. Sekolah yang memiliki ruang kelas yang nyaman dan sarana belajar yang lengkap memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Namun, keterbatasan dalam hal fasilitas tetap menjadi kendala di beberapa sekolah, yang mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas pembelajaran (Wafom et al., 2023).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan yang baik, didukung oleh kepemimpinan yang efektif, perencanaan yang matang, dan fasilitas yang memadai, dapat berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Namun, perbaikan dalam hal keterlibatan guru dan penguatan evaluasi pembelajaran perlu terus dilakukan untuk memastikan dampak positif yang lebih berkelanjutan. Hasil penelitian dan pembahasan disajikan dalam satu kesatuan, penulis tidak perlu membuat sub bab terpisah antara hasil penelitian dan pembahasan. Perhitungan dan proses analisis data seperti perhitungan statistic dan proses uji hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dituliskan. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, gambar, atau grafik untuk memperjelas pennyajiannya (Pendidikan & Sekolah, 2023).

Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Konteks Sekolah

Implementasi manajemen pendidikan dalam konteks sekolah melibatkan penggunaan konsep, strategi, dan praktik manajemen yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kinerja guru serta kualitas pembelajaran. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam implementasi manajemen pendidikan di sekolah : Kepemimpinan Sekolah, kepemimpinan sekolah yang efektif memainkan peran penting dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan. Kepala sekolah yang visioner, mampu memberikan arahan yang jelas, dan berkomitmen pada perbaikan pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan guru dan siswa (Wibawani, Wiyono, dan Benty 2019).

Perencanaan pendidikan yang efektif, perencanaan yang baik landasan dalam manajemen pendidikan. Sekolah perlu menyusun rencana strategis pendidikan yang mencakup visi, misi, dan tujuan pendidikan yang jelas. Perencanaan ini harus melibatkan identifikasi kebutuhan siswa, penentuan kurikulum yang relevan, alokasi sumber daya, dan pengaturan jadwal yang efisien (Turmidzi 2022). Dengan perencanaan yang baik, sekolah dapat memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan efektif. Pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional, implementasi manajemen pendidikan melibatkan penyediaan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Program ini dapat berupa workshop, seminar, lokakarya, atau pelatihan berkelanjutan lainnya. Pengelolaan sumber daya, manajemen pendidikan yang baik juga melibatkan pengelolaan sumber daya yang efektif. Ini termasuk pengelolaan sumber daya fisik, manusia. Sekolah perlu mengalokasikan sumber daya dengan bijak, mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas, serta memastikan penggunaan yang efisien dan transparan.

Pengelolaan sumber daya yang baik mencakup perencanaan anggaran, pemeliharaan fasilitas, pengadaan materi pembelajaran, dan pengelolaan staf yang efisien (Faqrurrowzi dan



Hidayati 2023). Evaluasi kinerja guru dan pembelajaran, evaluasi kinerja guru merupakan bagian penting dari manajemen pendidikan. Sekolah perlu mengimplementasikan sistem evaluasi kinerja guru yang obyektif dan adil. Evaluasi ini harus melibatkan observasi kelas, analisis hasil belajar siswa, dan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga penting untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan mengimplementasikan manajemen pendidikan secara efektif dalam konteks sekolah, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kinerja guru yang optimal dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui kepemimpinan yang kuat, perencanaan Pendidikan yang baik, program pelatihan yang relevan, pengelolaan sumber daya yang efektif, evaluasi kinerja, dan komunikasi yang baik, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan mereka dengan lebih baik (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023).

Pentingnya Kinerja dalam Pendidikan

Kinerja guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan (Ahmad 2017). Berikut adalah beberapa alasan mengapa kinerja guru menjadi faktor kritis dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik. Pengaruh langsung terhadap pembelajaran, guru merupakan faktor paling penting dalam pengalaman belajar siswa. kualitas pengajaran dan interaksi guru-siswa memiliki dampak langsung pada pemahaman, motivasi, dan prestasi belajar siswa. Guru yang kompeten, memiliki keterampilan mengajar yang baik, dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa (Saralee et al., n.d.).

Peran model perilaku, guru bukan hanya seorang pengajar, tetapi juga seorang panutan bagi siswa. Kinerja guru yang baik dalam hal etika, integritas, komunikasi, dan sikap profesional dapat membentuk karakter dan perilaku siswa (Rosmawati, Ahyani, dan Missriani 2020). Guru yang memberikan teladan positif akan membantu membentuk generasi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki nilai-nilai moral yang baik. Meningkatkan motivasi siswa, kinerja guru yang inspiratif dan memotivasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang mampu menumbuhkan minat, membangkitkan semangat, dan menyediakan tantangan yang sesuai akan membuat siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mencapai tujuan pembelajaran (Turisia, Suhartono, dan Hidayat 2021). Motivasi siswa yang tinggi berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan prestasi akademik mereka (Ezquerro et al., 2024).

Adaptasi dengan perkembangan Pendidikan, guru yang memiliki kinerja yang baik mampu beradaptasi dengan perubahan dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi, perubahan kurikulum, dan perubahan dalam kebutuhan siswa membutuhkan guru yang terus belajar dan mengembangkan diri. Guru yang memiliki kinerja yang baik akan terus mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan, menerapkan metode pengajaran yang inovatif, dan menyediakan pengalaman pembelajaran yang relevan (Daga 2021). Fasilitator Pembelajaran yang Efektif: Guru yang memiliki kinerja yang baik mampu berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif. Mereka dapat merencanakan pembelajaran yang terstruktur, memilih strategi pengajaran yang tepat, menggunakan berbagai sumber daya pendukung, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Guru yang efektif membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan sosial yang penting dalam menghadapi tantangan dunia modern. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, penting untuk memberikan perhatian yang serius terhadap kinerja guru. Melalui dukungan yang tepat, pelatihan yang berkelanjutan, dan pengembangan profesional, guru dapat meningkatkan kinerja mereka untuk memberikan pembelajaran yang



berkualitas tinggi. Dalam hal ini, manajemen pendidikan memainkan peran penting dalam memberikan kerangka kerja dan dukungan yang diperlukan bagi kinerja guru yang optimal (Ajmila et al., 2023).

Dampak Implementasi Manajemen Pendidikan

Implementasi manajemen pendidikan yang efektif di sekolah dasar memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran, baik dari segi kualitas pengajaran, motivasi siswa, maupun efisiensi penggunaan sumber daya. Berikut adalah beberapa dampak utama dari implementasi manajemen pendidikan terhadap proses pembelajaran :

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran

Manajemen pendidikan yang baik, yang mencakup perencanaan kurikulum dan pengelolaan sumber daya manusia (guru), berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran. Guru yang terlibat dalam perencanaan dan memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan pendidikan akan lebih mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini berujung pada metode pengajaran yang lebih efektif dan dapat diterima oleh berbagai tipe siswa (Wafom et al., 2023).

2. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Melalui manajemen pendidikan yang baik, termasuk pelibatan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran, tingkat keterlibatan mereka dapat meningkat. Misalnya, dengan penggunaan metode pembelajaran yang partisipatif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, atau proyek-proyek yang melibatkan siswa secara aktif, mereka akan merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Hal ini dapat meningkatkan pencapaian akademik mereka (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023).

3. Peningkatan Kolaborasi Antara Guru dan Orang Tua

Manajemen pendidikan yang mengutamakan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan meningkatkan komunikasi antara sekolah dan keluarga. Program-program yang melibatkan orang tua, seperti rapat rutin atau workshop untuk orang tua, dapat menciptakan kolaborasi yang lebih baik antara guru dan orang tua, yang pada gilirannya mendukung keberhasilan siswa dalam belajar (Zhang et al., 2024).

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan sangat berperan penting dalam Sekolah. Peran manajemen di Sekolah Dasar sangat berpengaruh pada peningkatan proses pembelajaran diantaranya adalah jika suatu manajemen sekolah berjalan dengan baik maka tentu akan berdampak baik pula bagi seluruh siswa bahkan tidak hanya siswa melainkan guru dan kepala sekolah. Dengan implementasi manajemen pendidikan yang demikian, maka tentulah proses pendidikan dapat lebih meningkat dengan optimal. Atau dengan kata lain manajemen sangat diperlukan untuk menjamin supaya seluruh kegiatan pendidikan dapat terlaksana dengan optimal, sehingga proses pendidikan di sekolah tersebut dapat lebih meningkat. Manajemen kelas memiliki peran dalam membantu peserta didik melangsungkan kewajibannya dalam proses pendidikan yang



berkaitan dengan motivasi, produktifitas, dan kepuasan (Rizka Nur Faidah¹, Rizma Okavianti², Putri May Maulidia³, Eva Putri Mulyani⁴, 2024)

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmila, N., Sulistianingsih, S. R., & A'yum, D. N. Q. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pelaksanaan Manajemen Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 8(3), 56–65.
- Baharudin, Y. H., Purbosari, P., Budiarti, W. N., Kartika, W. D., & Inayah, L. N. I. (2022). Kajian Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk Pengembangan Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 149–165.
- Marhalah, A. (2024). *1* *, 2. 2, 164–174.
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Pendidikan, M., & Sekolah, S. (2023). *3* 1,2,3. 09.
- Rizka Nur Faidah¹, Rizma Okavianti², Putri May Maulidia³, Eva Putri Mulyani⁴, H. L. K. (2024). Indonesian Research Journal on Education. *Indonesian Research Journal on Education Web.*, 4, 550–558.
- Wafom, A. Y., Muniarti, E., & Tambunan, W. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Sd Inpres 113 Kumurkek Kabupaten Maybrat Provinsi Papua Barat Daya. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16(2), 259–264. <https://doi.org/10.51212/jdp.v16i2.211>